

ABSTRAK

Telah dilakukan uji potensi dan kesetaraan antimikroba dari infusa kulit buah delima putih (*Punica granatum* LINN) terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* ATCC 25922 dan jamur *Candida albicans* dibandingkan amoksisilin dan ketokonazol.

Uji potensi dan kesetaraan infusa kulit buah delima putih (*Punica granatum* LINN) ini dilakukan dengan menggunakan metode silinder cup.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi infusa kulit buah delima putih dengan konsentrasi 20%, 40%, 80% dibandingkan dengan larutan amoksisilin dengan konsentrasi 20 mcg/ml, 40 mcg/ml, 80 mcg/ml terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* ATCC 25922 adalah 103,29%.

Kesetaraan infusa kulit buah delima putih dengan konsentrasi 20%, 40%, 60%, 80%, 100% dibandingkan dengan pembanding amoksisilin adalah 21,5749 mcg/ml, 38,3266 mcg/ml, 59,7186 mcg/ml, 73,7649 mcg/ml, 93,6483 mcg/ml.

Kesetaraan infusa kulit buah delima putih dengan konsentrasi 25%, 50%, 75%, 100% dibandingkan dengan pembanding ketokonazol adalah 5,0338 mcg/ml, 6,6537 mcg/ml, 8,9805 mcg/ml dan 10,9898 mcg/ml.